

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BAGI UMKM MELALUI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN

Maria Theresia Heni Widyarti, Tutik Dwi Karyanti, Mohamad Hasanudin
Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. H. Soedarto, Tembalang, Semarang,
Jawa Tengah, 50275

heniwidyarti67@gmail.com

ABSTRAK: Keberlangsungan UMKM tidak akan luput dari sebuah risiko yang mungkin dapat dialami di masa yang akan datang. Jika risiko tersebut tidak dapat diantisipasi dan diatasi dengan baik maka akan berakibat fatal bagi keberlanjutan usahanya. Oleh sebab itu manajemen risiko dalam kegiatan usaha UMKM sangat penting untuk diperhatikan. Tujuan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat pada UD Makmur Mandiri adalah memberikan literasi keuangan dan pemahaman mengenai pentingnya penerapan manajemen risiko bagi suatu bisnis usaha dengan memberikan pendampingan pembuatan laporan keuangan sebagai wujud penerapan manajemen risiko sesuai SAK EMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sudah terbentuk kesadaran akan pentingnya penerapan manajemen risiko pada bisnis usaha kecil, juga tersusunnya pencatatan keuangan yang teratur dalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, Laporan Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode dan Laporan Laba Rugi selama periode. Diharapkan kegiatan pencatatan dan penyusunan Laporan Keuangan dapat dilakukan secara teratur, untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan dihadapi dalam kegiatan bisnis UD. Makmur Mandiri.

Kata Kunci: UMKM, manajemen risiko, laporan keuangan

ABSTRACT: *The sustainability of SMEs will not escape from a risk that may be experienced in the future. If these risks cannot be anticipated and handled properly, it will be fatal for the sustainability of its business. Therefore risk management in MSME business activities is very important to note. The purpose of Community Service activities at UD Makmur Mandiri is to provide financial literacy and an understanding of the importance of implementing risk management for a business by providing assistance in preparing financial reports as a form of implementing risk management according to SAK EMKM. The results of the activity show that there has been an awareness of the importance of implementing risk management in small business businesses, as well as the preparation of regular financial records in the form of financial reports in accordance with SAK EMKM, Report on Financial Position at the end of the period and Profit and Loss Report during the period. It is hoped that the recording and preparation of Financial Statements can be carried out regularly, to anticipate risks that may be encountered in UD's business activities. Prosperous Independent.*

Keywords: *MSME, risk management, financial reports*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penggerak utama perekonomian. Menurut Badan Pusat Statistik jumlah UMKM mencapai 64 juta. Atau mencapai 99,9% dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. Terdapat lima argumen yang relevan mengenai peran UMKM dalam pembangunan ekonomi regional yaitu: mampu menciptakan lapangan kerja, memiliki kemampuan memunculkan industri kecil baru lainnya yang bersifat fleksibel dan bervariasi serta memunculkan enterpreneur baru yang berani menanggung resiko, memiliki kemampuan mendorong terjadinya persaingan secara intensif, mendorong inovasi dan mampu meningkatkan hubungan industrial dan menyediakan lingkungan kerja yang baik dengan para pekerjanya. Menurut data yang diterbitkan oleh Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, jumlah unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah terus meningkat, dari tahun 2016-2017 sebesar 2,06% dan pada tahun 2018 meningkat lagi sebesar 2,02%. Melihat betapa pentingnya peran UMKM bagi perekonomian di Indonesia khususnya penyerapan tenaga kerja maka keberlangsungannya patut untuk diperhatikan. Keberlangsungan UMKM tidak akan luput dari sebuah risiko yang mungkin dapat dialami di masa yang akan datang. Jika risiko tersebut tidak dapat diantisipasi dan diatasi dengan baik maka akan berakibat fatal bagi keberlanjutan usahanya. Oleh sebab itu manajemen risiko dalam kegiatan usaha UMKM sangat penting untuk diperhatikan.

Keberlangsungan UMKM tidak akan luput dari sebuah risiko yang mungkin dapat dialami di masa yang akan datang. Jika risiko tersebut tidak dapat diantisipasi dan diatasi dengan baik maka akan berakibat fatal bagi keberlanjutan

usahanya. Oleh sebab itu manajemen risiko dalam kegiatan usaha UMKM sangat penting untuk diperhatikan.

Melakukan manajemen risiko yang baik harus dibekali dengan literasi manajemen risiko yang baik pula. Kondisi yang ada adalah rata-rata pelaku UMKM memiliki tingkat literasi dan pemahaman mengenai manajemen risiko usaha yang masih rendah. Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM berada di kategori rendah sampai sedang. Dengan demikian harus senantiasa ditingkatkan agar dapat menunjang keberlangsungan usaha UMKM.

Permasalahan yang ada pada UMKM UD Makmur Mandiri adalah: minimnya literasi keuangan mengenai penerapan manajemen risiko dan kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya membuat dan menyusun laporan keuangan bagi usahanya. Mereka pada umumnya memiliki ketrampilan mengolah bandeng karena warisan keluarga sehingga mengabaikan risiko apa yang sedang dan akan dihadapi oleh usahanya,

METODE

UD Makmur Mandiri adalah UMKM yang berkecimpung pada pengolahan bandeng. Bandeng diolah menjadi bandeng presto, tahu bakso, otak-otak dan lain sebagainya. UD Makmur Mandiri berdiri kurang lebih sejak tahun 2013. Pada awalnya usaha pengolahan bandeng ini berdiri karena banyak warga sekitar mempunyai usaha yang sejenis. Pada awalnya UMKM ini hanya membuat bandeng presto, kemudian berkembang pada pengolahan bandeng menjadi tahu bakso bandeng, pepes bandeng, dan produk lain berbahan dasar bandeng. UD Makmur Mandiri berlokasi di Kampung sentra bandeng, kelurahan Tambakrejo Semarang.

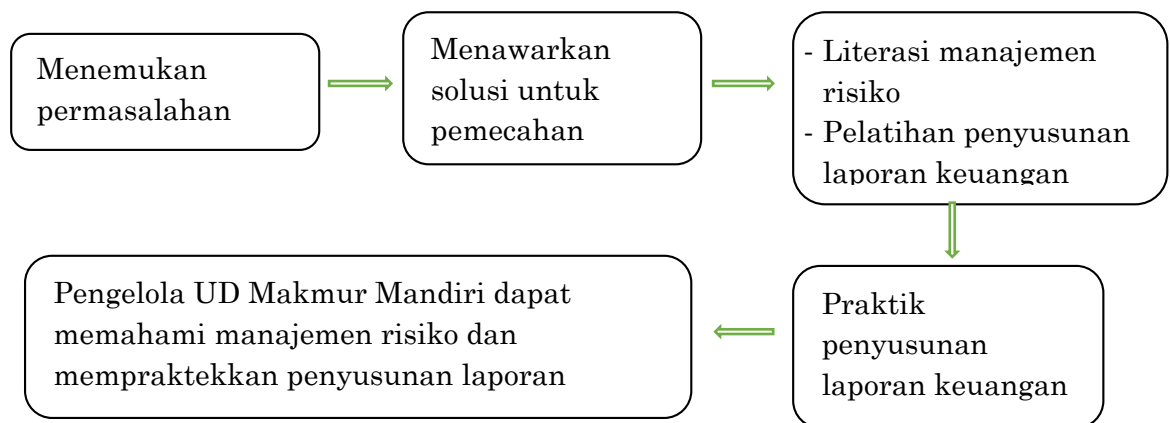


Gambar 1. Kampung Sentra Bandeng

Kebanyakan mereka yang berkecimpung dalam UMKM seperti halnya UD Makmur Mandiri di Kampung bandeng Tambakrejo hanya berhenti dilingkup yang kecil saja dan susah untuk senantiasa berkembang. Salah satu factor yang mempengaruhi sulitnya perkembangan usaha UMKM adalah kurangnya kegiatan manajemen risiko. Manajemen risiko dapat berupa cara mengantisipasi, menangani dan juga meminimalisir kerugian yang akan ditanggung akibat dari risiko tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari minimnya pelaku UMKM yang melakukan pencatatan kegiatan keuangannya dalam

bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha untuk melakukan analisis keberlangsungan usahanya apakah usahanya sedang baik-baik saja atau sedang berada dalam masalah. Jika pelaku usaha tidak mengetahui hal tersebut maka tidak akan mengetahui risiko apa yang sedang dan akan dihadapi oleh usahanya.

Untuk menyelesaikan masalah-masalah yang telah disepakati dengan UD Makmur Mandiri, metode yang dilakukan untuk memberikan solusi adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada Mitra

PEMBAHASAN

Usaha bandeng di Kampung bandeng Tambakrejo sudah ada usaha bandeng sejak 1965. Usaha bandeng kala itu hanya

dimiliki satu orang, hingga pada fase berikutnya mulai berkembang. Warga mulai terbiasa membudidayakan bandeng di tambak, hingga berkembang membentuk Kelompok Usaha Bersama

(KUB). Dalam perjalanannya bisnis usaha pengolahan bandeng berkembang masing-masing, namun mereka bersaing dengan sehat. Ada yang hanya mengolah menjadi bandeng presto saja, ada yang bisa

mengembangkan pengolahannya menjadi bandeng presto, pepes bandeng, nugget, otak-otak, hingga yang terbaru, bakso bandeng.



Gambar 3. Produk dari UMKM UD Makmur Mandiri adalah bandeng olahan

Dari permasalahan yang ada, Tim Pengabdian Masyarakat menyampaikan solusi dari permasalahan bagi UMKM UD Makmur Mandiri yaitu:

- a. Memberikan literasi keuangan dan pemahaman mengenai pentingnya penerapan manajemen risiko bagi suatu bisnis usaha untuk pemilik sekaligus pengelola usaha. Dengan diberikannya literasi dan pemahaman mengenai pentingnya penerapan manajemen risiko diharapkan UMKM dapat mengantisipasi, menangani dan juga meminimalisir kerugian yang

akan ditanggung akibat dari risiko tersebut. Risiko selalu ada dalam setiap kegiatan bisnis sekecil apapun bisnis tersebut termasuk UMKM. Karena kebanyakan UMKM merupakan bisnis keluarga dan bisnis turunan, faktor risiko seringkali diabaikan. Pemahaman Literasi keuangan bagi UMKM akan membentuk kesadaran akan pentingnya penerapan manajemen risiko pada bisnis usaha kecil seperti UMKM.



Gambar 4. Memberikan literasi keuangan bagi pemilik UD Makmur Mandiri

- b. Tahap berikutnya memberikan pendampingan pembuatan laporan keuangan sebagai wujud penerapan manajemen risiko sesuai SAK EMKM. Pendampingan pembuatan

laporan keuangan diharapkan akan diperoleh hasil tersusunnya pencatatan keuangan yang teratur dalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM,

yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode,

Laporan Laba Rugi selama periode dan Catatan atas laporan keuangan.



Gambar 5. Kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi UD Makmur Mandiri

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi UMKM bandeng UD Makmur Mandiri ini adalah sebagai berikut:

- UMKM semakin memahami bahwa manajemen risiko bagi usaha kecil perlu untuk diterapkan
- UMKM semakin memahami pentingnya membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM sebagai bagian dari manajemen risiko, meskipun usaha bisnis mereka masih merupakan usaha mikro kecil dan menengah

Saran yang dapat diberikan, UMKM sebaiknya menerapkan dan membuat

REFERENSI

- Catur Sasongko, 2018, Akuntansi Pengantar 1, PPA FEB UI, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Krismiaji, 2015, Sistem Informasi Akuntansi, YKPN, Yogyakarta

Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM secara *continue* dan berkelanjutan untuk dapat mengevaluasi dan meminimalkan risiko yang selalu ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian pada Masyarakat jurusan Akuntansi mengucapkan terimakasih kepada P3M Politeknik Negeri Semarang yang telah mendanai kegiatan ini pada tahun 2022. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada UMKM bandeng UD Makmur Mandiri Di Kampung Sentra Bandeng Kelurahan Tambakrejo Semarang yang sudah bersedia menjadi mitra dan berpartisipasi pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

- Murdifin Haming, Mahfud Nurnajamuddin, 2011, Manajemen Produksi Modern, Operasi Manufaktur dan Jasa – Buku 1, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Suwinardi, Arif Nursyahid, 2011, Manajemen Industri, Semarang, Polines, Semarang

